

ABSTRAK

**Upaya Peningkatan Penemuan Kasus Baru TB Paru BTA Positif
Dengan Pendekatan *Action Centred Leadership Model*
(Studi di Puskesmas Kabupaten Mimika Provinsi Papua)**

Tuberkulosis adalah infeksi paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Capaian *Case Detection Rate* (CDR) di Puskesmas Kabupaten Mimika pada tahun 2014 dan tahun 2015 belum mencapai target Nasional yaitu lebih dari 90%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun rekomendasi upaya peningkatan capaian penemuan kasus baru TB Paru BTA (+) dengan pendekatan *action centered leadership model* di Puskesmas Kabupaten Mimika. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Oktober 2017. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Puskesmas di Kabupaten Mimika. Sampel sebanyak 6 Puskesmas menggunakan metode *Purposive sampling*. Tiap Puskesmas diwakili oleh 3 responden, jawaban direrata untuk mewakili jawaban akhir Puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,7% kepala puskesmas tergolong kurang mampu dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan (*Function Leadership*) dan kurang mampu dalam melaksanakan ACL Model, selain itu 66,7% puskesmas di Kabupaten Mimika mempunyai capaian CDR yang kurang dan terdapat korelasi yang signifikan antara ACL Model kepala puskesmas dengan kinerja CDR yaitu terdapat selisih >20% antara kurang mampu melaksanakan ACL model dan mampu melaksanakan ACL Model dengan kategori kinerja (capaian CDR) yang kurang. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah fungsi kepemimpinan dan ACL Model berhubungan dengan kinerja CDR di Puskesmas Kabupaten Mimika.

Kata kunci: Tuberkulosis, *Case Detection Rate*, *Leadership Function*, *Action Centred Leadership model*, Kinerja